

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penghitungan model menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel DER adalah positif sebesar 0,048569 hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi tidak berubah, maka perubahan DER sebesar 1% akan meningkatkan *return* saham sebesar 4,8%. Dan untuk tingkat signifikansinya hasil uji t untuk DER adalah sebesar 0,0337 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ini berarti bahwa variabel DER memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
2. Hasil penghitungan model menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel LDR adalah negatif sebesar 0,001144 hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi tidak berubah, maka perubahan LDR sebesar 1% akan menurunkan *return* saham sebesar 0,1%. Dan untuk tingkat signifikansinya hasil uji t untuk LDR adalah sebesar 0,8093 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ini berarti bahwa variabel LDR tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

3. Hasil penghitungan model menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel ROA adalah positif sebesar 0,078765 hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi tidak berubah, maka perubahan ROA sebesar 1% akan meningkatkan *return* saham sebesar 7,8%. Dan untuk tingkat signifikansinya hasil uji t untuk ROA adalah sebesar 0,05 sama dengan nilai $\alpha = 0,05$ ini berarti bahwa variabel ROA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
4. Hasil penghitungan model menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel NPL adalah positif sebesar 0,007845 hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi tidak berubah, maka perubahan NPL sebesar 1% akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,7%. Dan untuk tingkat signifikansinya hasil uji t untuk NPL adalah sebesar 0,6750 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ini berarti bahwa variabel NPL tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham.
5. Hasil penghitungan model menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel NIM adalah positif sebesar 0,027794 hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi tidak berubah, maka perubahan NIM sebesar 1% akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,27%. Dan untuk tingkat signifikansinya hasil uji t untuk NIM adalah sebesar 0,1884 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ini berarti bahwa variabel NIM tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

6. Hasil penghitungan untuk nilai F Dari tabel 4.8. diperoleh nilai F-statisticnya sebesar 2296,755 sedangkan nilai signifikan F-nya adalah 0,0000, yang artinya bahwa nilai signifikan F lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini memberikan arti bahwa semua variabel bebas DER, LDR, ROA, NPL dan NIM secara bersama-sama mempengaruhi *return* saham.

B. IMPLIKASI

B.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Hasil pengujian model menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel DER adalah positif hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi tidak berubah, maka perubahan DER akan meningkatkan *return* saham. Dan untuk tingkat signifikansinya hasil uji t untuk variabel DER memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham, dengan demikian hipotesis satu (H1) dapat diterima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dionisius (2008) bahwa DER secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Hasil pengujian model menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel LDR adalah negatif hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi tidak berubah, maka perubahan LDR akan menurunkan *return*

saham. Dan untuk tingkat signifikansinya hasil uji t untuk variabel LDR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham, dengan demikian hipotesis dua (H2) tidak dapat diterima, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosdiana (2010) bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia.

3. Hasil pengujian model menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel ROA adalah positif hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi tidak berubah, maka perubahan ROA akan meningkatkan *return* saham. Dan untuk tingkat signifikansinya hasil uji t untuk variabel ROA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, dengan demikian hipotesis tiga (H3) dapat diterima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya Purwanto (2008) dan Rosdiana (2010) yang menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga dan *return* saham.
4. Hasil pengujian model menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel NPL adalah positif hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi tidak berubah, maka perubahan NPL akan menurunkan *return* saham. Dan untuk tingkat signifikansinya hasil uji t untuk variabel NPL tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham, dengan demikian hipotesis empat (H4) tidak dapat diterima. Hal ini sudah

sejalan dengan Rosdiana (2010) yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

5. Hasil pengujian model menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel NIM adalah positif hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi tidak berubah, maka perubahan NIM akan meningkatkan *return* saham. Dan untuk tingkat signifikansinya hasil uji t untuk variabel NIM tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Rosdiana (2010).

B.2 Implikasi Manajerial

Implikasi managerial yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini bahwa DER berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham perbankan. Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi investor untuk menanamkan dananya karena kondisi ini sangat menguntungkan investor, dimana pengelolaan hutang pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI sangat baik sehingga diharapkan investasi dari investor mampu meningkatkan *return* saham.
2. Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini bahwa variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perbankan. Hal ini memperlihatkan bahwa investor tidak perlu

terpengaruh akan perubahan LDR sebab *return* saham sektor perbankan tidak terpengaruh dengan perubahan LDR.

3. Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perbankan maka dalam hal ini sebaiknya investor lebih memperhatikan saham-saham perusahaan yang mempunyai ROA yang tinggi.
4. Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini bahwa variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perbankan. Hal ini memperlihatkan bahwa investor tidak perlu terpengaruh akan perubahan NPL sebab *return* saham sektor perbankan tidak terpengaruh dengan perubahan NPL.
5. Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini bahwa variabel NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perbankan. Untuk itu investor tidak perlu terpengaruh akan perubahan NIM sebab *return* saham sektor perbankan tidak terpengaruh dengan perubahan NIM sebab masyarakat menyimpan dananya di bank

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan keterbatasan-keterbatasan yang ada, masih perlu dilakukan penyempurnaan terhadap penelitian ini.

Sebagai saran dari peneliti yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperpanjang periode pengamatan sehingga diharapkan bisa memberikan data yang valid terkait dengan masalah penelitian ini.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel-variabel makro sehingga bisa memberikan kontribusi informasi yang lebih baik terkait variabel-variabel bebas mana lagi yang dapat mempengaruhi variabel terikatnya.